



Financial Accounting and corporate Reporting

Accounting Policy, Changes in Accounting Estimation and Errors

Prof Dr BANDI, SE., M.Si., Ak. CA., CTA., CPA

Syllabus (RPS)

- Second Part

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Sumber	Sub Sumber Indonesia	Sub Sumber Int'l
9	Mampu memiliki penguasaan <u>Accounting for Income Taxes</u>	<u>Standar Akuntansi untuk Pajak Penghasilan</u>	<u>SAK Bisnis</u> <u>SAK Syariah</u>	<u>PSAK 46</u>	SFAS 109 IAS 12
10	Mampu memiliki penguasaan <u>ccounting for Pensions and Postretirement benefits</u>	<u>Standar Akuntansi untuk pension</u>	<u>SAK Bisnis</u> <u>SAK Syariah</u>	PSAK No. 18 PSAK No. 24	IAS 26
11	Mampu memiliki penguasaan <u>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</u>	<u>Standar Akuntansi untuk Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</u>	<u>SAK Bisnis</u> <u>SAK Syariah</u>	PSAK 25	APB 20 FASB 3, 154 IAS 8

Standards

- Accounting Policy, Changes in Accounting Estimation, and Error

No	Standar Indonesia	Standar US/ Internasional
1	PSAK 25	SFAS GASB
2		IAS 8

Pendahuluan

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 25 yang mengatur tentang kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan mengatur:

- bagaimana perusahaan **memilih** dan menerapkan kebijakan akuntansi,
- bagaimana mereka **menangani** perubahan dalam estimasi akuntansi, dan
- bagaimana mereka **memperbaiki** kesalahan dalam laporan keuangan

Pendahuluan

- PSAK 25 telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal **15 Desember 2009**
- PSAK 25 ini merevisi PSAK 25 tentang Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi yang telah dikeluarkan pada **7 September 1994**.
- DSAK IAI telah mengesahkan **penyesuaian** atas PSAK 25 pada tanggal **27 Agustus 2014**.

Pendahuluan - Definisi

Kebijakan Akuntansi

- adalah prinsip, dasar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu
- yang diterapkan entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Pendahuluan - Definisi

Kebijakan Akuntansi

- Contoh kebijakan akuntansi meliputi
 - metode penilaian persediaan,
 - metode depresiasi aset tetap, dan
 - metode pengakuan pendapatan.

Pendahuluan - Definisi

Kebijakan Akuntansi

- bertujuan untuk memberikan **pedoman** dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan
 - agar konsisten, transparan, dan mudah dibandingkan.

Pendahuluan - Definisi

SAK dan Kebijakan Akuntansi:

- SAK memberikan **kerangka kerja**
 - untuk menyusun kebijakan akuntansi,
 - tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi entitas untuk memilih kebijakan yang paling sesuai dengan situasi mereka.

Pendahuluan - Definisi

Perubahan Estimasi Akuntansi:

- adalah perubahan dalam **perkiraan** nilai yang dibuat oleh perusahaan
- yang mungkin terjadi karena adanya **informasi baru** atau perubahan **kondisi**.

Pendahuluan - Definisi

Kesalahan:

- adalah **kelalaian** atau kesalahan dalam mencatat transaksi atau informasi dalam laporan keuangan
- yang dapat mempengaruhi **keakuratan** informasi tersebut.

Pendahuluan - Definisi

Kesalahan periode sebelumnya

- adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya
- yang timbul dari **kegagalan** untuk menggunakan, atau kesalahan **penggunaan**, informasi andal yang:
 1. tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
 2. secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

Pendahuluan - Definisi

Kesalahan periode sebelumnya

- termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.
- **Material** Kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat pos-pos laporan keuangan adalah material jika,
 - baik secara sendiri atau bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna laporan keuangan.

Pendahuluan - Definisi

Kesalahan periode sebelumnya

- **Materialitas** bergantung pada ukuran dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memperhatikan keadaan terkait.
- Ukuran atau sifat dari pos laporan keuangan, atau gabungan dari keduanya, dapat menjadi faktor penentu.

PSAK 25

PSAK 25:

- tentang Laba Atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi
- disetujui dalam Rapat Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada tanggal **24 Agustus 1994** dan
- telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal **7 September 1994**.

PSAK 25

Tujuan PSAK 25:

- Memberikan **pedoman** tentang pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi.
- Menjelaskan **perlakuan** akuntansi dan pengungkapan perubahan kebijakan, perubahan estimasi, dan koreksi kesalahan.
- Mengatur **penerapan** retrospektif dan prospektif dalam perlakuan akuntansi.

PSAK 25

Penerapan retrospektif

- adalah penerapan kebijakan akuntansi **baru**
- untuk transaksi, peristiwa, dan kondisi lain
- seolah-olah kebijakan tersebut **telah diterapkan**.

Penerapan prospektif

- suatu perubahan kebijakan akuntansi dan
- pengakuan **dampak** perubahan estimasi akuntansi

PSAK 25

Penerapan prospektif

- adalah **perubahan** kebijakan akuntansi dan pengakuan **dampak** perubahan estimasi akuntansi:
 - 1) perubahan/ penerapan kebijakan akuntansi baru untuk transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang terjadi **setelah** tanggal perubahan kebijakan tersebut; dan
 - 2) pengakuan dampak perubahan estimasi akuntansi pada periode **berjalan** dan periode **mendatang** yang dipengaruhi oleh perubahan tersebut.

PSAK 25

Penyajian kembali retrospektif

- adalah **koreksi** pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan
- jumlah unsur-unsur laporan keuangan
- seolah-olah kesalahan periode sebelumnya tidak pernah terjadi.

PSAK 25

Perubahan estimasi akuntansi

- adalah penyesuaian jumlah tercatat aset atau laibilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset,
 - yang berasal dari penilaian status kini
 - dari, dan ekspektasi manfaat masa depan, dan
 - kewajiban yang terkait dengan, aset dan laibilitas.
- dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru, dan
 - yang sejalan dengan hal tersebut,
 - bukan dari koreksi kesalahan.

PSAK 25 (cont'd)

PSAK 25 mengatur

- bagaimana perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan harus **diperlakukan** dalam laporan keuangan dan
- bagaimana informasi ini harus **diungkapkan**.

PSAK 25 (cont'd)

KEBIJAKAN AKUNTANSI

- Ketika suatu PSAK secara spesifik berlaku untuk suatu transaksi, peristiwa atau kondisi lain, kebijakan akuntansi yang diterapkan pos tersebut menggunakan PSAK tersebut.
- Dalam hal tidak ada PSAK yang secara spesifik berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lain,
 - maka manajemen menggunakan pertimbangannya dalam mengembangkan dan menerapkan **suatu** kebijakan akuntansi
 - yang menghasilkan informasi yang relevan dan andal.

PSAK 25 (cont'd)

KEBIJAKAN AKUNTANSI

- Entitas memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten untuk transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang serupa,
 - kecuali suatu PSAK secara spesifik mengatur atau mengizinkan pengelompokan pos-pos dengan kebijakan akuntansi yang berbeda adalah hal yang tepat.
 - Jika suatu PSAK mengatur atau mengizinkan pengelompokan tersebut, maka kebijakan akuntansi yang tepat dipilih dan diterapkan secara konsisten untuk setiap kelompok.
- Entitas mengubah suatu kebijakan akuntansi **hanya jika** perubahan tersebut:
 1. dipersyaratkan oleh suatu PSAK; atau
 2. menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang andal dan lebih relevan tentang dampak transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas entitas.

PSAK 25 (cont'd)

KEBIJAKAN AKUNTANSI - Penerapan Perubahan:

1. entitas mencatat perubahan kebijakan akuntansi akibat dari penerapan awal suatu PSAK sebagaimana yang diatur dalam ketentuan transisi dalam PSAK tersebut, jika ada; dan
2. jika entitas mengubah kebijakan akuntansi untuk penerapan awal suatu PSAK yang tidak mengatur ketentuan transisi untuk perubahan tersebut, atau perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela, maka entitas menerapkan perubahan tersebut secara **retrospektif**.

PSAK 25 (cont'd)

KEBIJAKAN AKUNTANSI - Penerapan Perubahan:

- Ketika perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif,
 - maka entitas **menyesuaikan** saldo awal setiap komponen **ekuitas** yang terpengaruh
 - untuk periode sajian paling awal dan jumlah komparatif lainnya diungkapkan
 - untuk setiap periode sajian seolah-olah kebijakan akuntansi baru tersebut sudah diterapkan sebelumnya.

PSAK 25 (cont'd)

PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

- Dampak perubahan estimasi akuntansi diakui secara **prospektif** dalam laporan laba rugi pada:
 1. periode perubahan, jika dampak perubahan hanya pada periode itu; atau
 2. periode perubahan dan periode mendatang, jika perubahan berdampak pada keduanya.
- jika perubahan estimasi akuntansi mengakibatkan perubahan aset dan liabilitas, atau terkait dengan suatu pos ekuitas,
 - perubahan estimasi akuntansi tersebut **diakui** dengan menyesuaikan jumlah tercatat pos aset, liabilitas, atau ekuitas yang terkait
 - pada periode perubahan.

PSAK 25 (cont'd)

KESALAHAN

- Entitas mengoreksi kesalahan material periode sebelumnya secara retrospektif pada laporan keuangan lengkap **pertama** yang diterbitkan setelah ditemukannya kesalahan dengan:
 - menyajikan kembali jumlah komparatif untuk periode sebelumnya yang disajikan dimana kesalahan terjadi; atau
 - jika kesalahan terjadi sebelum periode sajian paling awal, maka menyajikan kembali saldo awal aset, liabilitas, dan ekuitas untuk periode sebelumnya sajian paling awal.

Perubahan PSAK 25

DSAK-IAI telah menerbitkan (Perubahan PSAK) dan berlaku 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 – Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan
- Perubahan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Perkiraan Akuntansi dan Kesalahan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Definisi Perkiraan Akuntansi
- Perubahan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi

Perubahan PSAK 25

Amandemen PSAK 25 - 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Perkiraan dan Kesalahan Akuntansi',

- mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan **kebijakan** akuntansi dari perubahan **perkiraan** akuntansi.

Perubahan PSAK 25

Perubahan Kebijakan Akuntansi vs Perubahan Perkiraan dan Kesalahan Akuntansi,

- Perkiraan akuntansi = jumlah **moneter** dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran.
- Perbedaan itu penting, karena
 - perubahan dalam perkiraan akuntansi diterapkan secara prospektif pada transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya
 - tetapi perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif pada transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode saat ini.

Perubahan PSAK 25

Dampak perubahan

- Amandemen harus membantu perusahaan:
 - untuk meningkatkan keterbukaan kebijakan akuntansi, baik dengan membuat pengungkapan lebih spesifik kepada entitas atau dengan mengurangi keterbukaan umum yang secara umum dipahami sebagai aplikasi PSAK; dan
 - untuk membedakan perubahan perkiraan akuntansi dari perubahan kebijakan akuntansi.
- Amandemen ini diharapkan tidak berdampak signifikan pada **penyusunan** laporan keuangan.

Summary

PSAK 25/ Standar Akuntansi Keuangan [Ikatan Akuntan Indonesia](#) No. 25

- menguraikan aturan untuk kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- memandu entitas dalam memilih, menerapkan, dan mengubah kebijakan akuntansi, serta cara menangani perubahan estimasi dan kesalahan dalam laporan keuangan.
- bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan keandalan laporan keuangan dengan memastikan praktik akuntansi yang konsisten dan transparan.

Summary

PSAK 25 mencakup:

- **Kebijakan Akuntansi:** prinsip, dasar, konvensi, peraturan, dan praktik yang digunakan oleh suatu entitas dalam menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan.
- **Perubahan dalam Estimasi Akuntansi:**
 - Membahas bagaimana perubahan estimasi (misalnya, tarif penyusutan, penyisihan untuk utang yang diragukan) ditangani.
 - diperlakukan secara prospektif, artinya perubahan tersebut diterapkan pada periode mendatang.
- **Koreksi Kesalahan:**
 - Menguraikan proses untuk mengoreksi kesalahan dalam laporan keuangan periode sebelumnya.
 - melibatkan penyajian kembali secara retrospektif, dimana laporan keuangan disesuaikan seolah-olah kesalahan tersebut tidak terjadi.
- PSAK 25 menyediakan kerangka kerja untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dan disajikan secara konsisten dan andal.
 - Kerangka kerja ini membantu entitas mengelola potensi dampak kebijakan akuntansi, perubahan estimasi, dan kesalahan terhadap keakuratan dan relevansi laporan keuangan mereka.

Referensi

- Binus. 2017. PSAK 25 (Penyesuaian 2014): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. <https://www.binus.ac.id>. Diakses Kamis, 17 April 2025; 04.26.51
- PSAK 25. <https://web.iaiglobal.or.id/>
- <https://iapi.or.id/>
- <https://www.ksap.org/sap/>
- FAS . <https://www.fasb.org>
- IAS 26. <https://www.ifrs.org>
- Pwc. 2023. A Practical Guide to the New and Revised Indonesian Financial Standards for 2023. <http://www.pwc.com>. *September 2023*.